

**STUDI EMPIRIS TERHADAP EKSPOSUR RISIKO  
KREDIT BANK UMUM MASUK BURSA SERTA  
IMPLIKASINYA TERHADAP KECUKUPAN  
PENCADANGAN DAN MODAL**

**TESIS**



**Oleh:**

**Lie Chen  
2015811007**

**Pembimbing Utama:**

**Dr. Miryam B. L. S. K. Wijaya, ERMCP**

**Ko- Pembimbing:**

**Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
SEPTEMBER 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI EMPIRIS TERHADAP EKSPOSUR RISIKO KREDIT BANK UMUM  
MASUK BURSA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KECUKUPAN  
PENCADANGAN DAN MODAL**



**Oleh:**

**Lie Chen  
2015811007**



**Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari/ Tanggal:  
Sabtu, 9 September 2017**

**Pembimbing Utama:**

**Dr. Miryam B. L. S. K. Wijaya, ERMCP**

TES - PMM

LIE

S/17

tes 1828

**Ko- Pembimbing:**

**Dr. Amella Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
SEPTEMBER 2017**



## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Lie Chen  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015811007  
Program Studi : Magister Manajemen  
Program Pascasarjana  
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

**Studi Empiris Terhadap Eksposur Risiko Kredit Bank Umum Masuk Bursa Serta Implikasinya Terhadap Kecukupan Pencadangan dan Modal**

adalah benar- benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara- cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/ atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung  
Tanggal : 4 September 2017

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
AF6DBAEF251405426  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Lie Chen

**STUDI EMPIRIS TERHADAP EKSPOSUR RISIKO KREDIT BANK UMUM  
MASUK BURSA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KECUKUPAN  
PENCADANGAN DAN MODAL**

**Lie Chen (NPM: 2015811007)**

**Pembimbing Utama:**

**Dr. Miryam B. L. S. K. Wijaya, ERMCP**

**Ko-Pembimbing:**

**Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.**

**Magister Manajemen**

**Bandung**

**September 2017**

**ABSTRAK**

Peningkatan kredit bermasalah pada sektor industri perbankan membuat bank harus menyusun strategi agar rasio kredit bermasalah dibawah 5%. Penelitian yang dilakukan terhadap data bank umum masuk bursa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 yang dikelompokkan berdasarkan BUKU menunjukkan bahwa rasio kredit bermasalah yang dipublikasikan tidak lebih dari 5% ternyata mencapai lebih dari 5% bila bank tidak melakukan restrukturisasi, hapus buku atau hapus tagih. Restrukturisasi, hapus buku dan hapus tagih memiliki dampak terhadap pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dan kecukupan pemenuhan modal minimum bank. Hapus buku dan hapus tagih dilakukan oleh bank apabila bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai 100%. Restrukturisasi dilain pihak berpotensi pada peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai apabila kualitas kredit debitur memburuk. Restrukturisasi adalah sangat mirip dengan wanprestasi dimana terdapat ketidakmampuan debitur untuk melakukan pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo kecuali dilakukan perubahan terhadap struktur perjanjian kredit. Dengan mengasumsikan bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai 100% terhadap kredit restrukturisasi, maka bank pada kelompok BUKU 2 dan BUKU 3 memiliki potensi rasio kecukupan modal minimum dibawah ketentuan yang berlaku sehingga dapat berdampak sistemik pada perbankan Indonesia.

**Kata Kunci:** *Non-Performing Loan, Bank, Credit Risk, Remedial, Bad Debt Recovery*

**AN EMPIRICAL STUDY TOWARD CREDIT RISK EXPOSURES OF LISTED COMMERCIAL BANKS AND ITS IMPLICATION TOWARD IMPAIRMENT PROVISIONS AND CAPITAL ADEQUACY**

**Lie Chen (NPM: 2015811007)**

**Pembimbing Utama:  
Dr. Miryam B. L. S. K. Wijaya, ERMCP**

**Ko-Pembimbing:  
Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.**

**Magister Manajemen  
Bandung  
September 2017**

**ABSTRACT**

Non-performing loan has increased in banking sector industry thus bank must set up strategy in order to maintain the non-performing loan ratio below 5%. Research toward commercial listed banks data from year 2010 until year 2015 which is classified into BUKU categories shows that non-performing loan ratio being published is less than 5% in fact could exceed 5% if banks do not enter into loan restructuring, loan book written off and loan receivable written off. Restructuring, loan book written off and loan receivable written off impacted to loan loss impairment provision and adequacy of minimum capital requirements of the bank. Loan book written off and loan receivable written off executed if the bank has provided 100% loan loss impairment provision. On the other hand, loan restructuring potentially increased the loan loss impairment provision if the debtor credit rating deteriorates. Loan restructuring is similar to default in which there is inability of the debtor to make repayment at maturity date unless there are changes in the loan structure agreement. By assuming that bank made 100% loan loss impairment provision toward restructure loan, hence banks in BUKU 2 and BUKU 3 categories was potentially of having the minimum capital requirement below the prevailing regulation thus it could have a systemic effect to the Indonesian banking.

**Kata Kunci:** *Non-Performing Loan, Bank, Credit Risk, Remedial, Bad Debt Recovery*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada Penulis untuk menuntaskan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Semoga penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi dunia pendidikan terutama Civitas Akademika Universitas Katolik Parahyangan. Penulis juga hendak mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah mendukung dan membantu penulisan tesis ini antara lain:

1. Keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta doa.
2. Ibu Dr. Miryam B. L. S. K. Wijaya, ERMCP selaku pembimbing utama yang banyak memberikan pengetahuan tentang penyusunan tesis yang baik.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku ko-pembimbing yang luar biasa sabar serta banyak memberikan masukan terhadap materi tesis.
4. Bapak Dr. Franciscus Haryanto, SE., M.M. dan Bapak Dr. Franciskus Antonius Alijoyo, Drs., M.M. selaku penguji yang telah memberikan masukan yang berharga kepada Penulis.
5. Bapak Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil., Ph.D yang luar biasa banyak membantu Penulis sehingga sidang tesis dapat terselenggara.
6. Ibu Trie Karjati Wibowo selaku atasan Penulis yang luar biasa memberikan kesempatan dan dukungan kepada Penulis untuk kembali ke kampus guna menambah wawasan dan pengetahuan.

7. Teman- teman di komunitas dan ditempat bekerja yang telah memberikan penghiburan saat Penulis mengalami masa sulit perkuliahan.
8. Teman- teman di Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang telah menjadi teman diskusi yang baik.
9. Para Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang banyak membantu penulis semasa perkuliahan.
10. Pihak- pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun besar harapan bahwa apa yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi untuk almamater Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 4 September 2017

Penulis

Lie Chen



## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

*ABSTRACT*

**KATA PENGANTAR ..... i**

**DAFTAR ISI ..... iii**

**DAFTAR GAMBAR ..... vi**

**DAFTAR TABEL ..... ix**

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Tujuan Penelitian ..... 2

**BAB 2 STUDI PUSTAKA ..... 5**

2.1. Kredit Bermasalah Pada Perbankan ..... 6

2.2. Manajemen Risiko pada Perbankan ..... 9

2.3. Risiko Kredit Bermasalah pada Perbankan ..... 12

2.4. Pelaporan Kredit Bermasalah pada Laporan Keuangan Publikasi ..... 16

2.5. Mitigasi Risiko Kredit Dengan Melakukan Restrukturisasi ..... 18

2.6. Penyelesaian Kredit Bermasalah ..... 21

2.7. Hapus Buku dan Hapus Tagih ..... 25

2.8. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ..... 27

<b>BAB 3 OBYEK DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Obyek Penelitian.....	31
3.2. Pengolahan Data.....	33
3.2.1. Bank Umum Kelompok Usaha 1 .....	34
3.2.2. Bank Umum Kelompok Usaha 2 .....	39
3.2.3. Bank Umum Kelompok Usaha 3 .....	45
3.2.4. Bank Umum Kelompok Usaha 4 .....	50
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Rasio Kredit Bermasalah Bank Umum Masuk Bursa yang Dikelompokkan Berdasarkan BUKU .....	55
4.1.1. Rasio Kredit Bermasalah Bank Umum Kelompok Usaha 1 (BUKU 1) ..	55
4.1.2. Rasio Kredit Bermasalah Bank Umum Kelompok Usaha 2 (BUKU 2) ..	56
4.1.3. Rasio Kredit Bermasalah Bank Umum Kelompok Usaha 3 (BUKU 3) ..	57
4.1.4. Rasio Kredit Bermasalah Bank Umum Kelompok Usaha 4 (BUKU 4) ..	58
4.2. Upaya Bank dalam Mempertahankan Rasio Kredit Bermasalah dibawah 5% dan Dampak Dari Upaya Tersebut Atas Kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Pemenuhan Modal Minimum .....	59
4.2.1. Dampak Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Umum Kelompok Usaha 1 .....	60

4.2.2. Dampak Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Umum Kelompok	
Usaha 2 .....	62
4.2.3. Dampak Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Umum Kelompok	
Usaha 3 .....	64
4.2.4. Dampak Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Umum Kelompok	
Usaha 4 .....	66
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hubungan risiko kredit dengan nilai perusahaan .....	16
Gambar 3.1. Jumlah Bank BUKU 1 berdasarkan rasio kredit bermasalah yang dipublikasikan .....	34
Gambar 3.2. Jumlah Bank BUKU 1 berdasarkan rasio kredit bermasalah yang dihitung ulang.....	35
Gambar 3.3. Rasio kredit bermasalah Bank kelompok BUKU 1 .....	35
Gambar 3.4. Total kredit Bank kelompok BUKU 1 .....	36
Gambar 3.5. Kredit Restrukturisasi, Hapus Buku dan Hapus Tagih Bank Kelompok BUKU 1 .....	37
Gambar 3.6. Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bank Kelompok BUKU 1 .....	38
Gambar 3.7. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 1 .....	38
Gambar 3.8. Jumlah Bank BUKU 2 berdasarkan rasio kredit bermasalah yang dipublikasikan .....	39
Gambar 3.9. Jumlah Bank BUKU 2 berdasarkan rasio kredit bermasalah yang dihitung ulang.....	40
Gambar 3.10. Rasio kredit bermasalah Bank kelompok BUKU 2 .....	41
Gambar 3.11. Rata-rata Total Kredit Bank Kelompok BUKU 2.....	41

Gambar 3.12. Kredit Restrukturisasi, Hapus Buku dan Hapus Tagih Bank Kelompok BUKU 2.....	42
Gambar 3.13. Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bank Kelompok BUKU 2 .....	43
Gambar 3.14. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 2.....	44
Gambar 3.15. Jumlah Bank BUKU 3 berdasarkan rasio kredit bermasalah yang dihitung ulang.....	45
Gambar 3.16. Rasio kredit bermasalah Bank kelompok BUKU 3.....	46
Gambar 3.17. Rata-rata Total Kredit Bank Kelompok BUKU 3 .....	46
Gambar 3.18. Kredit Restrukturisasi, Hapus Buku dan Hapus Tagih Bank Kelompok BUKU 3.....	47
Gambar 3.19. Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bank Kelompok BUKU 3 .....	49
Gambar 3.20. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 3.....	49
Gambar 3.21. Jumlah Bank BUKU 4 berdasarkan rasio kredit bermasalah yang dihitung ulang.....	50
Gambar 3.22. Rasio kredit bermasalah Bank kelompok BUKU 4.....	51
Gambar 3.23. Rata-rata Total Kredit Bank Kelompok BUKU 4 .....	51
Gambar 3.24. Kredit Restrukturisasi, Hapus Buku dan Hapus Tagih Bank Kelompok BUKU 4.....	52

Gambar 3.25. Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bank Kelompok BUKU 4	53
Gambar 3.26. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 4	53
Gambar 4.1. Hasil Perhitungan Ulang Rasio Kredit Bermasalah Kelompok BUKU 1	56
Gambar 4.2. Hasil Perhitungan Ulang Rasio Kredit Bermasalah Kelompok BUKU 2	57
Gambar 4.3. Hasil Perhitungan Ulang Rasio Kredit Bermasalah Kelompok BUKU 3	58
Gambar 4.4. Hasil Perhitungan Ulang Rasio Kredit Bermasalah Kelompok BUKU 4	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Perbandingan jumlah bank yang yang terdaftar di BEI.....	31
Tabel 3.2.	Nama- nama Bank yang terdaftar di BEI berdasarkan kelompok BUKU .....	32
Tabel 4.1.	Analisis Bank Kelompok BUKU 1 .....	61
Tabel 4.2.	Perhitungan Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 1 .....	62
Tabel 4.3.	Analisis Bank Kelompok BUKU 2 .....	63
Tabel 4.4.	Perhitungan Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 2.....	64
Tabel 4.5.	Analisis Bank Kelompok BUKU 3 .....	65
Tabel 4.6.	Perhitungan Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 3 .....	66
Tabel 4.7.	Analisis Bank Kelompok BUKU 4 .....	67
Tabel 4.8.	Perhitungan Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum Bank Kelompok BUKU 4.....	68





# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam rangka mendorong perekonomian Indonesia yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi beberapa tahun terakhir ini, maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan serangkaian kebijakan untuk mendorong perekonomian Indonesia antara lain dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum. Ketentuan ini memberikan keringanan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, penilaian kualitas aset dan prinsip kehati-hatian dalam melakukan penyertaan modal. Peraturan ini berlaku sampai dengan 2 tahun sejak tanggal diundangkan.

Walaupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan No. 11/POJK.03/2015 namun kredit bermasalah perbankan masih menunjukkan peningkatan. Kredit bermasalah perbankan sampai dengan Februari 2017 meningkat dari 2,49% pada tahun 2015 menjadi 2,93% pada tahun 2016 dan kemudian 3,16%

pada bulan Februari 2017<sup>1</sup>. Peningkatan kredit bermasalah dapat menyebabkan risiko lainnya seperti risiko likuiditas, risiko stratejik dan risiko reputasi.

Peningkatan kredit bermasalah dapat ditangani bank baik dengan melakukan tindakan penyelamatan kredit melalui skema restrukturisasi ataupun tindakan penyelesaian kredit melalui negosiasi penyelesaian kredit dengan debitur, eksekusi hak tanggungan, agunan yang diambil alih dan penyelesaian kredit bermasalah menggunakan jasa pihak ketiga untuk menurunkan kredit bermasalah. Bank dapat melakukan hapus buku dan hapus tagih untuk memindahkan kredit bermasalah dari pembukuan bank dengan mempertimbangkan potensi risiko reputasi atas laporan keuangan bank.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mencari adakah Bank yang sebetulnya memiliki rasio kredit bermasalah diatas 5%; dan
- b. Menghitung potensi biaya cadangan kerugian penurunan nilai dan kecukupan pemenuhan modal minimum atas upaya yang dilakukan bank

---

<sup>1</sup> Sumber dari Otoritas Jasa Keuangan

untuk menurunkan rasio kredit bermasalah menjadi dibawah 5% pada masing- masing Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU)<sup>2</sup>.

Penelitian ini hanya membahas tentang bagaimana bank berdasarkan kelompok BUKU melakukan mitigasi atas kredit bermasalah. Penelitian ini tidak membahas tentang proses pemberian kredit yang menyebabkan kredit yang awalnya lancar menjadi kredit bermasalah.

Bank yang menjadi obyek penelitian hanya bank umum yang terdaftar pada bursa karena data yang tersedia lebih handal dan lengkap berikut dengan ketersediaan informasi publik.

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data Bank yang diteliti dikelompokkan berdasarkan kelompok BUKU kemudian data dari masing- masing kelompok BUKU dianalisis sampai diperoleh suatu nilai rata- rata.

---

<sup>2</sup> Bank umum dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang selanjutnya disebut dengan Bank Umum Kelompok Usaha atau dikenal dengan singkatan BUKU (Peraturan Bank Indonesia nomor 14/26/PBI/2012) adalah pengelompokkan bank berdasarkan kegiatan usaha yang sesuaikan dengan modal inti yang dimiliki, yaitu sebagai berikut:

- BUKU 1 adalah Bank dengan modal inti sampai dengan kurang dari Rp 1 triliun
- BUKU 2 adalah Bank dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp 1 triliun sampai dengan kurang dari Rp 5 triliun
- BUKU 3 adalah Bank dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp 5 triliun sampai dengan kurang dari Rp 30 triliun
- BUKU 4 adalah Bank dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp 30 triliun

b. Menghitung kembali rasio kredit bermasalah yang sebenarnya dengan memperhitungkan:

1. Kredit restrukturisasi kolektabilitas 1 dan 2. Restrukturisasi adalah sangat mirip dengan wanprestasi dimana terdapat ketidakmampuan debitur untuk melakukan pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, kecuali dilakukan perubahan terhadap struktur perjanjian kredit (Bessis, 2015); dan
2. Kredit yang dihapus buku dan kredit yang dihapus tagih yang tercatat pada rekening administratif. Hapus buku dan hapus tagih merupakan kredit bermasalah yang pencatatannya tidak lagi di neraca melainkan dicatat dalam rekening administratif.

Adapun rumus untuk menghitung kembali rasio kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio kredit bermasalah yang dihitung kembali} = \frac{\text{Kredit koll. 3, 4, 5 + Kredit restrukturisasi Koll. 1, 2 + Kredit Hapus Buku + Kredit Hapus Tagih}}{\text{Total Kredit + Kredit Hapus Buku + Kredit Hapus Tagih}}$$